

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan untuk mengidentifikasi karakteristik rumah penderita/pasien scabies di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak memiliki jalan masuk cahaya yang cukup (memenuhi syarat), di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya dari 75 rumah penderita scabies yakni berjumlah 61 (81,3%) rumah
2. Sinar matahari yang masuk kedalam rumah penderita penyakit scabies di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya paling banyak tidak cukup yakni dengan angka 51 (81,3%) rumah dari jumlah keseluruhan 75 rumah.
3. letak jalan masuk cahaya yang terletak ditengah-tengah dinding rumah penderita scabies di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya paling banyak letak jalan cahaya tidak berada di tengah-tengah dinding yakni sebesar 66 (88%).
4. Tingkat pencahayaan pada rumah penderita scabies di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya yakni 59 (78,7%) tidak memenuhi syarat. Tingkat pencahayaan diukur menggunakan lux.

5. jumlah rumah yang sering terkena polusi udara di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya ialah berjumlah 66 (88%) rumah dari jumlah keseluruhan 75 rumah.
6. luas lubang ventilasi minimum 10% dari luas lantai ruangan di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya ialah berjumlah 61 (81,3%) tidak memiliki lubang ventilasi yang memenuhi syarat.
7. Sumber air/sumur di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya yakni sebanyak 71 rumah tidak terlindungi/tertutup.
8. Sumber air yang tidak bebas dari sumber pencemaran di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya yakni sebanyak 71 (94,7%) rumah.
9. Sumur yang tidak memiliki bibir sumur di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya ialah berjumlah 71 (94,7%).
10. Jarak penampungan akhir tinja yang tidak memenuhi syarat di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya ialah berjumlah 71 (94,7%).
11. jenis jamban yang paling banyak digunakan di Kelurahan Setiawargi Kecamatan tamansari Kota Tasikmalaya ialah jamban empang yakni berjumlah 51 (68%).
12. Penampungan tinja yang paling banyak digunakan di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya ialah penampungan sungai yakni berjumlah 51 (68%).

13. Bau dari penmpungan tinja di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya yang tercium ialah berjumlah 71 (94,7%).
14. Penampungan tinja di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya yang terjangkau oleh serangga atau lalat yakni berjumlah 71 (94,7%).
15. Kelembapan tidak memenuhi syarat di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya yakni berjumlah 67 (89,3%).
16. Kepadatan hunian tidak memenuhi syarat di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya ialah berjumlah 53 (70,7%).
17. Kegiatan kelurga menjemur kasur yang tidak dilakukan satu minggu satu kali di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya ialah berjumlah 63 (84%).
18. Kegiatan keluarga mencuci sprej dan sarung bantal tidak dilakukan satu minggu satu sekali di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya ialah berjumlah 60 (80%).

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan kepustakaan mahasiswa agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan pada tahap pengkajian

dalam penelitian dan dijadikan sebagai lahan praktek mata kuliah pengabdian masyarakat terutama dalam hal kesehatan tempat tinggal.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi untuk perawat menjadi bahan pengetahuan dalam hal penyakit skabies dan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bagaimana tempat tinggal yang sehat.

3. Bagi puskesmas di kota Tasikmalaya

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan untuk pihak puskesmas agar lebih memperhatikan daerah yang masih terbelang kumuh dan minim pendidikan kesehatan tentang penyuluhan kesehatan lingkungan secara promotif dan preventif.

4. Bagi kelurahan Setiawargi

Semoga menjadi perhatian dan tindak lanjut pihak kelurahan terhadap penanganan dan sosialisasi kesehatan warga kelurahan Setiawargi dan melakukan kolaborasi dengan puskesmas untuk melakukan tindakan yang mendukung gerakan lingkungan sehat, seperti penyediaan jamban sehat dan tindakan-tindakan lain.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi bahan untuk meneliti tentang faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya skabies terutama dalam lingkup tempat tinggal. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggali lebih dalam faktor-faktor yang belum bisa diteliti dalam penelitian ini.